BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN LAPORAN PENELITIAN

A. Penyajian Data

- 1. Gambaran Umum Kawasan Wisata Kuliner (KWK) Kayutangi
 - a. Sejarah Singkat Kawasan Wisata Kuliner (KWK) Kayutangi

KWK di resmikan pada tanggal 8 Januari 2014, KWK merupakan tempat yang lengkap untuk merasakan berbagai kuliner yang relatif murah tetapi higinis mulai dari masakan Banjar sampai masakan luar di tempat lahan seluas 5000 meter persegi ini. Insiatif pembangunan KWK berasal dari pengusaha yang bernama H. Aftahuddin yang ingin mengumpulkan pedagang makanan kaki lima di kawasan jalan Kayutangi sehingga mereka mempunyai tempat khusus untuk berjualan agar memudahkan masyarakat sekitar mencari pusat makanan.

Dalam perkembangannya KWK mempunyai sekitar 90 kios beserta fasilitas yang memadai seperti tempat parkir, WIFI, toilet dan beserta panggung hiburan yang di adakan setiap akhir pekan selain itu juga sering mengadakan event tertentu seperti perlombaan ataupun nonton bareng dengan proyektor khusus terletak di lahan parkirnya.¹

39

¹Dukomen pribadi KWK Kayutangi.

2. Identitas Responden

a. Responden I

Nama : Rizal

Umur : 24 Tahun

Nama Usaha : mocuy pot ice

Alamat : jl. Tembus brumnas Rt.4 No.89

b. Responden II

Nama : Indra

Umur : 34 Tahun

Nama Usaha : Warung Caca

Alamat : Komplek Amanda 11

c. Responden III

Nama : Siti

Umur : 35 Tahun

Nama Usaha : Merry Cafe

Alamat : Jl. Sungai Andai

d. Responden IV

Nama : Tuti Intan

Umur : 30 Tahun

Nama Usaha : Cafe Almira

Alamat : Jl. Sungai Andai

e. Responden V

Nama : Rasudi

Umur : 44 Tahun

Nama Usaha : Kedai Astri

Alamat : Kayutangi

B. Laporan Penelitian

1. Hasil Wawancara

Pembiayaan Mikro 25 iB adalah Pembiayaan Mikro kecil dan menengah. Tujuan pembiayaan ini untuk barang modal kerja dan investasi yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah.² Prosedur Pembiayaan Mikro 25 iB ini calon nasabah minimal menjalankan usahanya selama 3 tahun dan tidak pakai jaminan.³ Plafon (juta) 5.000.000 – 25.0000.000 dan tenor (bulan) 6 – 36.

a. Persyaratan pembiayaan Mikro

- 1) Warga Negara Indonesia dan berdomisili di Indonesia
- 2) Usia minimal 21 tahun/telah menikah untuk usia diatas >18 tahun
- 3) Wiraswasta yang usahanya sesuai prinsip syariah
- 4) Lama usaha calon nasabah:

²Wawancara pribadi dengan pedagang Rizal Senin 20 Juni 2016

³Wawancara pribadi dengan pedagang Indra Selasa 21 Juni 2016

- a) Untuk Mikro 75iB dan Mikro 500iB, lama usaha minimal 2 tahun
- b) Untuk Mikro 25iB, lama usahaa minimal 3 tahun
- 5) Tujuan pembiayaan untuk kebutuhan modal kerja atau investasi
- 6) Memiliki usaha tetap
- 7) Jaminan atas nama milik sendiri atau pasangan atau orang tua atau anak kandung.
- 8) Biaya administrasi mengikuti syarat dan ketentuan yang berlaku.⁴
- b. Persyaratan pembiayaan mikro 25 iB
 - Menyerahkan fotocopy identitas berupa Kartu Tanda Penduduk
 (KTP) calon nasabah dan pasangan
 - 2) Menyerahkan copy Kartu Keluarga (KK) dan Akta Nikah
 - Apabila sudah cerai atau meninggal, harap menyertakan juga akta cerai/surat kematian pasangan.
 - 4) Menunjukkan dan menyerahkan copy Surat Izin Usaha atau Surat Keterangan Usaha yang sedang berjalan.⁵

Adapun data yang akan menjawab rumusan masalah adalah:

- a. Data tentang manajemen pengelolaan modal kerja para pedagang Kawasan Wisata Kuliner kayutangi dalam menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB
 - 1) Responden I

⁴Wawancara pribadi dengan pedagang Siti Rabu 22 Juni 2016.

⁵Wawancara pribadi dengan Pedagang Tuti Intan Kamis 23 Juni 2016.

Responden I memohon peminjaman uang melalui BRI syariah sebesar Rp.25.000.000 yang akan digunakan untuk menambah modal usaha *mocuy pot ice*. Hal ini karena responden I merasa modal usahanya selama ini masih terlalu sedikit dalam menjalankan usaha. Persyaratan yang di gunakan untuk mendapatkan pinjaman adalah fotocopy KTP Calon Nasabah dan pasangan, Kartu Keluarga (KK) dan akta nikah, surat ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha.

Setelah pihak bank mempelajari persyaratan yang telah di ajukan, kemudian meninjau tempat usahanya, mereka dapat mengabulkan pinjaman sebesar Rp.25.000.000 dan akad yang digunakan adalah akad *murabahah* kemudian akad *wakalah*. Waktu yang diperlukan dalam proses pencairan dana adalah satu minggu. Setelah pencairan dana ternyata sebagian uang tersebut di berikan kepada adiknya untuk digunakan usaha meubel yang telah berjalan lama. Yang membayar angsurannya pun adiknya bukan responden I sebagai peminjam.⁶

2) Responden II

Responden II memohon peminjaman uang melalui BRI syariah sebesar Rp.10.000.000 yang akan digunakan untuk menambah modal usaha warung caca agar lebih berkembang dan tidak lagi kekurangan bahan-bahan makanan. Persyaratan yang di ajukan sebagaimana

⁶Wawancara pribadi dengan pedagang Rizal jum'at 24 Juni 2016.

permohonan Bank Rakyat Indonesia syariah adalah persyaratan yang ia gunakan untuk mendapatkan pinjaman adalah fotocopy KTP calon nasabah dan pasangan, Kartu Keluarga (KK) dan akta nikah, surat ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha. Setelah pihak bank mempelajari persyaratan yang telah di ajukan, kemudian meninjau tempat usahanya, mereka dapat mengabulkan pinjaman sebesar Rp.10.000.000 dan akad yang digunakan adalah akad *murabahah* kemudian akad *wakalah*.

Waktu yang diperlukan dalam proses pencairan dana adalah satu minggu. Setelah pinjaman di berikan kepada responden II, pihak Bank meminta nota-nota pembelian barang yang ia beli. Waktunya paling lambat 30 hari setelah pencairan dana.

3) Responden III

Responden III memohon peminjaman uang melalui BRI syariah sebesar Rp.15.000.000 yang akan digunakan untuk menambah modal usaha *Merry Cafe*. Hal ini karena responden III merasa modal usahanya selama ini masih terlalu sedikit dalam menjalankan usaha. Persyaratan yang di gunakan untuk mendapatkan pinjaman adalah fotocopy KTP Calon Nasabah dan pasangan, Kartu Keluarga (KK) dan akta nikah, surat ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha. Setelah pihak bank mempelajari persyaratan yang telah di ajukan, kemudian

⁷Wawancara pribadi dengan pedagang Indra Selasa 28 Juni 2016.

meninjau tempat usahanya, mereka dapat mengabulkan pinjaman sebesar Rp.15.000.000 dan akad yang digunakan adalah akad murabahah kemudian akad wakalah. Waktu yang diperlukan dalam proses pencairan dana adalah satu minggu. Setelah pencairan dana ternyata sebagian uang tersebut di berikan kepada anaknya untuk digunakan bayar uang sekolah.⁸

4) Responden IV

Responden IV memohon peminjaman uang melalui BRI syariah sebesar Rp.20.000.000 yang akan digunakan untuk menambah modal usaha Cafe Almira agar lebih berkembang Persyaratan yang di ajukan sebagaimana permohonan BRI syariah adalah persyaratan yang ia gunakan untuk mendapatkan pinjaman adalah fotocopy KTP calon nasabah dan pasangan, Kartu Keluarga (KK) dan akta nikah, surat ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha. Setelah pihak bank mempelajari persyaratan yang telah di ajukan, kemudian meninjau tempat usahanya, mengabulkan mereka dapat pinjaman sebesar Rp.20.000.000 dan akad yang digunakan adalah akad murabahah kemudian akad wakalah. Waktu yang diperlukan dalam proses pencairan dana adalah satu minggu, tapi kenyataannya pencairan dana lebih dari satu minggu.⁹

⁸Wawancara pribadi dengan pedagang Siti Rabu 29 Juni 2016.

⁹Wawancara pribadi dengan pedagang Tuti Intan Selasa 12 Juli 2016.

5) Responden V

Responden V memohon peminjaman uang melalui BRI syariah sebesar Rp.10.000.000 yang akan digunakan untuk menambah modal usaha kedai astri . di karenakan modal usahanya selama ini masih terlalu sedikit dalam mengembangkan usaha. Persyaratan yang di gunakan untuk mendapatkan pinjaman adalah fotocopy KTP Calon Nasabah dan pasangan, Kartu Keluarga (KK) dan akta nikah, surat ijin Usaha / Surat Keterangan Usaha. Setelah pihak bank mempelajari persyaratan yang telah di ajukan, kemudian meninjau tempat usahanya, mereka dapat mengabulkan pinjaman sebesar Rp.10.000.000 dan akad yang digunakan adalah akad murabahah kemudian akad wakalah. Waktu yang diperlukan dalam proses pencairan dana adalah satu minggu. Setelah pencairan dana ternyata sebagian uang tersebut di pakai untuk keperluan rumah tangga seperti, pembayaran kredit motor, rumah dan lainnya.¹⁰

b. Data tentang kendala bagi para pedagang kawasan wisata kuliner dalam manajemen pengelolaan modal kerja

Menurut keterangan nasabah atau pedagang KWK Kayutangi ada beberapa kendala yang di hadapi dalam penyaluran produk Pembiayaan Mikro 25 iB kepada masyarakat:

¹⁰Wawancara pribadi dengan pedagang Rasudi Kamis 21 Juli 2016.

- 1) Lama menunggu waktu pencairan dana, di perjanjian awal pencairan dana waktunya adalah satu minggu tapi kenyataan di lapangan lebih dari waktu yang sudah di tentukan.¹¹
- 2) Bank meminta nota-nota pembelian barang.¹²

2. Analisis Data

Berdasarkan hasil penelitian yang penulis lakukan dan telah ditemukan data, maka analisis data yang menjadi pokok pembahasan adalah menjawab rumusan masalah yang telah ditetapkan dalam penelitian ini:

 Analisis tentang manajemen pengelolaan modal kerja para pedagang Kawasan Wisata Kuliner Kayutangi dalam menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB

Setiap orang akan selalu berusaha untuk memenuhi kebutuhannya dengan menggunakan atau mengkonsumsikan produk yang ada. Semakin tinggi taraf hidup dari tingkat sosial suatu masyarakat,semakin banyak tingkat pilihan masyarakat tersebut untuk memenuhi keinginan dan kebutuhannya. Maka dari itu masyarakat memerlukan pemberdayaan usaha kecil dan menengah, salah satunya dengan memenuhi kebutuhan dana masyarakat dalam rangka untuk memperluas pemasaran suatu usaha untuk membangun kembali kekuatan ekonomi rakyat, bahwa dapat melakukan manajemen pengelolaan modal kerja dengan pembiayaan yang

.

¹¹Wawancara pribadi dengan Ibu Tuti Intan Kamis 23 Juni 2016.

¹²Wawancara pribadi dengan Bapak Indra Rabu 29 Juni 2016.

di salurkan oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah, untuk meningkatkan kualitas dan usaha para pedagang yang ada di Kawasan Wisata Kuliner.

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu faktor terpenting dalam sebuah usaha, karena tanpa kegiatan pengelolaan modal, maka para pedagang tidak akan dapat keuntungan. dalam suatu usaha, di perlukan suatu manajemen yang merupakan kegiatan untuk mengatur dan mengelola permodalan para pedagang yang membuka usaha.

Berdasarkan data yang di peroleh peneliti, manajemen pengelolaan modal kerja oleh para pedagang KWK Kayutangi hanya 3 Responden yang sesuai melakukan manajemen pengelolaan modal kerja yang berdasarkan apa yang ada pada landasan teori bab 2 bahwa manajemen ada 4 fungsi yaitu :

Perencanaan (planning), Pengelolaan (organizing), Pengarahan (Actuating), Pengendalian (Controlling) dilihat dari manajemen pengelolaan modal kerja sebagian para pedagang KWK Kayutangi dalam menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB tidak melakukan sesuai dengan manajemen yang ada pada landasan teori seperti perencanaan awal dalam meningkatkan usaha mereka yang di lakukan para pedagang KWK Kayutangi.

Sebagaimana yang di jelaskan Dr. Kh. Didin Hafifudin dan Hendri Tanjung di teori bab 2 yaitu memikirkan hal-hal yang terkait dengan pekerjaan itu agar mendapat hasil yang optimal.¹³

Oleh karena itu perencanaan merupakan sebuah keharusan disamping sebagai kebutuhan. Sesuai firman Allah dalam Q.S. Al-Hasyr/59:18.

"Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kepada Allah dan hendaklah setiap diri memperhatikan apa yang telah di perbuatnya untuk hari esok (akhirat): dan bertakwalah kepada Allah, sesungguhnya Allah maha mengetahui apa yang kamu kerjakan".

Ayat tersebut mengisyaratkan bagaimana merencanakan sesuatu yang baik untuk hari esok karena Allah maha mengetahui segala perbuatan dan pekerjaan kita seperti melakukan kejujuran. Menegakkan prinsip kejujuran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dan antara satu golongan dengan golongan yang lain.

Sedangkan Sebagian para pedagang KWK Kayutangi menggunakan Pembiayaan Usaha Mikro 25 iB tidak menjalankan prinsip kejujuran seperti menggunakan hasil pinjaman untuk membiayai anak sekolah dan keperluan lainnya. Sedangkan di perencanaan awal untuk

¹³Didin Hafifuddin dan Hendri Tanjung, *Manajemen syariah dalam praktik*, (Jakarta: Gema Insani Press, 2003), hlm. 77.

meningkatkan kualitas dan usahanya agar lebih mendapat hasil yang optimal.

Setelah perencanaan maka selanjutnya pengelolaan, pengelolaan adalah pengorganisasian merupakan fungsi manajemen yang menggabungkan sumber daya manusia dan bahan melalui struktur formal dari tugas dan kewenangan. Sedangkan pengelolaan modal yang ada pada sebagian para pedagang KWK Kayutangi tidak sesuai dengan pengelolaan yang seharusnya, Seperti di teori bab 2 Pembiayaan Mikro 25 iB untuk pengelolaan modal kerja atau modal usahanya ternyata di selewengkan dengan menggunakan untuk keperluan lain.

Maka hasil proses pengelolaan tidak sesuai dengan teori bab 2 seperti pengorgnanisasian adalah organisasi .¹⁴ Yang sesuai firman Allah dalam Q.S. Asy-Syura/ 42:13.

"Dia telah mensyari'atkan bagi kamu tentang agama apa yang telah diwasiatkan-Nya kepada Nuh dan apa yang telah Kami wahyukan kepadamu dan apa yang telah Kami wasiatkan kepada Ibrahim, Musa dan Isa Yaitu: Tegakkanlah agama[1340] dan janganlah kamu berpecah belah tentangnya. Amat berat bagi orang-orang musyrik

¹⁴Nana Herdianan Abdurrahman, *Manajemen Bisnis Dan Kewirausahaan*, (Bandung: CV, Pustaka Setia, 2013) hlm. 75.

agama yang kamu seru mereka kepadanya. Allah menarik kepada agama itu orang yang dikehendaki-Nya dan memberi petunjuk kepada (agama)-Nya orang yang kembali (kepada-Nya)". ¹⁵

Yang dimaksud ayat diatas adalah kita harus mengikuti ajaran yang telah Allah wahyukan kepada Nabi-nabinya seperti melakukan perbuatan baik dan kejujuran Allah telah memberikan contoh buat kita yaitu Nabi-nabi yang diutus oleh Allah.

Setelah pengelolaan maka selanjutnya Pengarahan (*Actuating*), Fungsi pengarahan adalah Suatu fungsi kepemimpinan manajer untuk meningkatkan efektifitas dan efisiensi kerja secara maksimal serta menciptakan lingkungan kerja yang sehat, dinamis, dan lain sebagainya. Dalam arti lain adalah menintegrasikan usaha-usaha anggota atau kelompok sedemikian rupa sehingga dengan selesainya tugas-tugas yang diserahkan kepada mereka memenuhi tujuan-tujuan kelompok. Peperti yang di lakukan kepala pedagang dengan memberikan pengarahan kepada anggota atau kariyawan untuk melaksanakan tugas-tugasnya secara maksimal.

Al-Qur'an dalam hal ini telah memberikan pedoman dasar terhadap proses pembimbingan, pengarahan ataupun memberikan

¹⁶Godam Fungsi Manajemen, http://www.Organisasi .org/1970/01/fungsi-manajemen-perencanaan-pengorganisasian-pengarahan-pengendalian-belajar-di-internet-ilmu-teori-ekonomi-manajemen.html,minggu,01 Mei 2016, 10:17 Am.

¹⁵Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahnya, *op.cit.*, hlm. 376.

¹⁷Nana Herdianan Abdurrahman, Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan, hlm. 93.

peringatan dalam bentuk pengarahan atau *actuating*, sesuai dengan firman Allah dalam Q.S. Al-Kahfi/18:2.

"Sebagai bimbingan yang lurus, untuk memperingatkan siksaan yang sangat pedih dari sisi Allah dan memberi berita gembira kepada orang-orang yang beriman, yang mengerjakan amal saleh, bahwa mereka akan mendapat pembalasan yang baik)". ¹⁸

Yang di maksud ayat diatas adalah pengarahan untuk berbuat baik dan keadilan kepada siapa pun karena sangat berat siksa bagi orang-orang yang melakukan kejahatan dan sangat gembira bagi orang-orang melakukan kebaikan karena akan di balas dengan pembalasan yang baik.

Oleh karena itu seharusnya pedagang KWK bisa memahami betapa penting berbuat baik dan berbuat kejujuran kepada Bank agar dapat mengembangkan atau mengarahkan usaha dengan sebaik-baiknya.

Setelah pengarahan selanjutnya Pengendalian (*Controlling*), Pengendalian adalah memastikan apakah tujuan tercapai atau tidak dan jika tidak tercapai dilakukan tindakan perbaikan. Menurut G. R. Terry dan L. W. Tue mengemukakan, "Pengendalian adalah proses penentuan segala sesuatu yang harus di capai, yaitu standar yang sedang dilakukan, meliputi

¹⁸Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, op. cit., hlm.

pelaksanaan, menilai pelaksanaan, dan melakukan perbaikan-perbaikan, sehingga sesuai standar.¹⁹

Para pedagang KWK belum melakukan pengendalian yang sesuai dengan teori yang ada di bab 2 seperti Allah Swt telah mengingatkan kita dalam ayat Al-Qur'an yang berkaitan dengan evaluasi atau *controlling* dalam Q.S. Al-Infithar/ 82:10-12

"Padahal Sesungguhnya bagi kamu ada (malaikat-malaikat) yang mengawasi (pekerjaanmu) (10) yang mulia (di sisi Allah) dan mencatat (pekerjaanpekerjaanmu itu) (11) mereka mengetahui apa yang kamu kerjakan (12)". ²⁰

Yang di maksud ayat ini juga menjelaskan betapa pentingnya berbuat kebaikan karena setiap perbuatan kita akan di catat dan akan di pertanggung jawabkan di akhirat nanti maka dari itu seharusnya para pedagang lebih mementingkan suatu perencanaan yang baik dan mengerjakannya sesuai dengan perencanaan awal jangan melencengkan modal yang seharusnya untuk mengembangkan usahanya, sedangkan masalah rumah tangga tidak usah di masukkan kedalam usaha karena bisa berakibat modal usaha kita berkurang. Maka dari itu kita harus mengendalikan modal usaha kita agar bisa menjalan manajemen yang sesuai.

²⁰Proyek Pengadaan Kitab Suci Al-Qur'an, *Al-Qur'an dan terjemahnya*, op. cit., hlm. 469.

-

119.

¹⁹Nana Herdianan Abdurrahman, Manajemen Bisnis Syariah dan Kewirausahaan, op.cit.,

Jadi, Berdasarkan hasil wawancara yang penulis lakukan dengan 5 orang para pedagang KWK Kayutangi yang menggunakan Pembiayaan Mikro 25 iB maka hanya 3 orang pedagang yang telah sesuai menjalankan manajemen pengelolaan modal kerja dari Pembiayaan Mikro 25 iB, dan hanya 2 orang para pedagang KWK Kayutangi yang tidak sesuai seperti menyelewengkan uang Pembiayaan Mikro 25 iB yang di berikan Oleh Bank Rakyat Indonesia Syariah.

b. Analisis tentang kendala yang dihadapi para pedagang Kawasan Wisata Kuliner dalam menggunakan produk Pembiayaan Mikro 25 iB.

Dalam melakukan usaha dan pembiayaan pasti tidak terlepas dari kendala yang mungkin saja akan mempengaruhi hasil dari peminjaman dana, seperti mana yang telah di paparkan di bab 2 landasan teori bahwa modal kerja yang tepat merupakan syarat keberhasilan suatu perusahaan apalagi bagi perusahaan kecil.²¹

Apabila kekekurangan modal kerja Bank Rakyat Indonesia Syariah ada menawarkan produk Pembiayaan Mikro 25 iB yang tidak memerlukan jaminan hanya saja mencukupi syarat yang telah di tetapkan oleh pihak Bank.

Syarat yang harus di penuhi untuk Pembiayaan Mikro 25 iB Yaitu:

²¹Menurut Kamarudin Ahmad dalam bukunya *Dasar-dasar Manajemen Modal Kerja* (1997).

- Menyerahkan fotocopy identitas berupa Kartu Tanda Penduduk
 (KTP) calon nasabah dan pasangan
- 2) Menyerahkan copy Kartu Keluarga (KK) dan Akta Nikah
- Apabila sudah cerai atau meninggal, harap menyertakan juga akta cerai/surat kematian pasangan.
- 4) Menunjukkan dan menyerahkan copy Surat Izin Usaha atau Surat Keterangan Usaha yang sedang berjalan.

Jangka waktu Pembiayaan Mikro 25 iB ini calon nasabah minimal menjalankan usahanya selama 3 tahun dan tidak pakai jaminan. *Plafon* (juta) 5.000.000 – 25.0000.000 dan *tenor* (bulan) 6 – 36.

Bagi para pedagang KWK Kayutangi Pembiayaan Mikro 25 iB ini sangat membantu untuk mengembangkan usaha mereka, tapi ternyata hasil penelitan ada beberapa kendala yang dihadapi para pedagang dalam Pembiayaan Mikro 25 iB pada Bank Rakyat Indonesia Syariah yaitu:

1) Lama menunggu waktu pencairan dana karena di awal perjanjian pihak Bank akan mencairkan dana 7 hari tapi dalam kenyataan bahkan sampai 10 hari, saat di tanyakan ke pihak Bank alasannya karena ada masalah sistem proses pencairan dana.²²
Seharusnya pihak bank lebih memperhatikan lagi untuk melakukan sesuai perjanjian awal pencairan dana jangan di tunda-tunda karena

bisa membuat para pedagang tidak puas dengan hasil kerja Bank.

²²Wawancara Pribadi Dengan Siti Rabu 29 Juni 2016.

2) Pihak Bank meminta nota-nota pembelian baranng, para pedagang kawasan wisata kuliner kayutangi sulit untuk mendapatkan nota-nota belanja di karenakan para pedagang kebanyakan membeli bahan-bahan di pasar tradisional yang sangat jarang sekali di temui pakai nota pembelian.²³ Seharusnya pihak Bank bisa memberikan keringanan terhadap para pedagang dalam meminta nota-nota pembelian.

Jadi, Para pedagang KWK Kayutangi dapat melakukan manajemen pengelolaan modal kerja dengan Pembiayaan yang di salurkan oleh Bank Rakyat Indonesia syariah yaitu Pembiayaa Mikro 25 iB untuk meningkatkan kualitas dan usaha para pedagang yang ada di Kawasan Wisata Kuliner Kayutangi.

Apabila terjadi gangguan pada dagangan mereka maka uang dari pinjaman itu akan digunakan untuk membantu para pedagang bangkit dalam mengelola usahanya. Tapi dalam kenyataan dilapangan Pembiayaan Usaha Mikro 25 iB malah di salah gunakan dengan membiayai anak sekolah dan keperluan lainnya. Sedangkan di perjanjian awal sudah tertera jelas bahwa Pembiayaan Usaha Mikro 25 iB uangnya untuk membantu membangun usahanya agar lebih efektif, efesien, dan lebih terarah.

²³Wawancara Pribadi Dengan Rasudi Kamis 21 Juli 2016.